

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan langkah terakhir yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan judul “ Hubungan Guru Profesional Dan Kinerja Guru TK/RA di kota Serang “ Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan yang di peroleh Dengan menggunakan angket dapat mengetahui hubungan guru profesional dan kinerja guru TK/RA di kota serang, sebanyak 4 orang (13.3%) berada dibawah rata-rata, sebanyak 7 orang (23.3%) berada pada rata-rata interval, dan 11 orang (43.3%) diatas rata-rata. maka guru profesional pada umumnya berada diatas rata-rata.
2. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan oleh peneliti dalam variabel (Y) memiliki nilai sebanyak 1 orang (3.3%) berada dibawah rata-rata interval, dan 8 orang (26.7%) berada pada rata-rata interval, dan 9 orang (30%) diatas rata-rata jadi pada umumnya kinerja guru berada diatas rata-rata.

3. Hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan suatu hubungan atau koefisien korelasi antara 2 variabel yakni guru profesional (X) dan kinerja guru (Y), TK/RA di kota serang memiliki nilai sebesar 0.246 dengan begitu kedua variabel tersebut memiliki hubungan, dengan melalui uji t yang telah dihitung dan memperoleh nilai  $0.703 > 0.361$  dengan taraf signifikan 5% sehingga guru profesional dan kinerja guru memiliki hubungan yang signifikan. Yang dimana  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sehingga keduanya memiliki hubungan yang signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan yaitu:

1. Bagi Guru, sebaiknya lebih profesional dalam bekerja dan lebih maningkatkan kemampuannya, dengan guru profesional yang rendah disebabkan oleh kurangnya guru dalam menguasai keterampilannya yang mendukung pembelajaran belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi. Sebagai pengajar dan pendidik guru harus menguasai bahan ajar, mengelola kelas, mengelola interaksi belajar mengajar, dapat menilai prestasi peserta didik, serta dapat menjadi guru lebih disiplin kembali, karena pada

hakikatnya guru sebagai cerminan bagi peserta didiknya, bukan hanya tanggung jawab dan berjalannya pembelajaran semata, agar terus ditingkatkan kembali peran dan fungsinya sebagai guru profesional. Dan terdapat kode etik yang perlu dipahami, dihayati dan dilaksanakan serta menjiwai nilai-nilai yang terkandung didalam kode etik tersebut sebagai suatu kewajiban guru profesional.

2. Kinerja guru akan meningkat jika kompetensi meningkat, Kemampuan guru yang dinamis sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi maka akan meningkatkan kinerja. Untuk pengembangan profesionalisme, guru harus banyak belajar dan banyak mempelajari hal baru. Seorang juga perlu mempunyai motivasi, motivasi harus berasal dari diri guru maupun dari luar. Sekolah berusaha memberikan akses ke sumber belajar yang mudah diakses untuk guru. Program peningkatan kualitas yang lebih fokus pada kebutuhan belajar guru harus didirikan oleh organisasi profesi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, mengingat manfaat yang di peroleh dari penelitian ini, maka disarankan agar adanya tindak lanjut dari penelitian ini dengan materi yang berbeda dengan melibatkan subyek yang lebih luas.